Manulife Investment Management

Fund Factsheet

REKSA DANA MANULIFE SYARIAH SEKTORAL AMANAH - KELAS A

JUNI 2020

Tujuan Investasi

Manulife Syariah Sektoral Amanah ("MSSA") mempunyai tujuan untuk menghasilkan peningkatan modal dengan berinvestasi pada saham-saham sesuai prinsip-prinsip Syariah dari perusahaan-perusahaan yang bergerak dalam sektor-sektor yang memiliki posisi yang baik di bursa dengan memanfaatkan peluang-peluang yang ada pada perekonomian Indonesia dan global, serta memberikan kinerja investasi jangka panjang yang optimal.

Reksa Dana Manulife Syariah Sektoral Amanah - Kelas A merupakan salah satu Kelas Unit Penyertaan MSSA. Informasi terkait Tujuan Investasi, Jumlah Dana Kelolaan, 5 Besar Efek dalam Portofolio, Alokasi Investasi, dan Komposisi Portofolio merujuk pada MSSA.

Informasi Produk

Tanggal Peluncuran	:	21 Jan 09
Jumlah Dana Kelolaan	:	Rp210.47 miliar
Mata Uang	:	Rupiah
Jenis Dana	:	Saham
Valuasi	:	Harian
Bank Kustodian	:	HSBC
Biaya Jasa Pengelolaan MI	:	maks. 2.50%
Nilai Aktiva Bersih / Unit	:	Rp2,766.14
Biaya Pembelian	:	maks. 2.00%
Biaya Pengalihan	:	maks. 2.00%
Biaya Penjualan	:	maks. 2.00%
Standar Deviasi [4]	:	18.4954
Beta [5]	:	1.0662

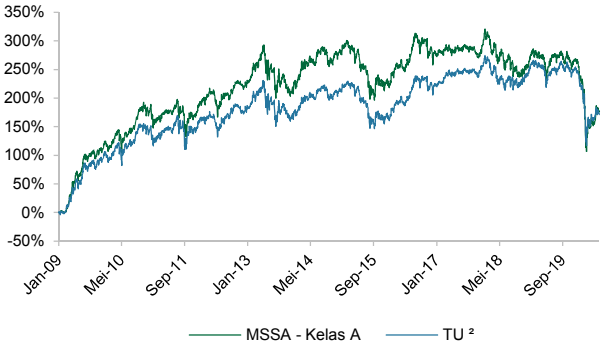
Klasifikasi Risiko



Klasifikasi risiko ditetapkan berdasarkan jenis reksa dana.

Investasi pada Reksa Dana tidak terbebas dari resiko investasi, termasuk di dalamnya kemungkinan berkurangnya nilai awal investasi. Nilai unit penyertaan Reksa Dana serta hasil investasinya dapat naik atau turun sesuai dengan kondisi pasar dan kualitas aset yang mendasari.

Grafik Kinerja



Keterangan

1) Kinerja disetahunkan dengan metode compounding/majemuk, khusus untuk produk yang telah berumur lebih dari setahun sejak tanggal peluncuran.

2) Tolok Ukur kinerja Reksa Dana, yaitu Indeks Saham Syariah Indonesia.

3) Berdasarkan GICS (Global Industry Classification Standard).

4) Standar Deviasi: pengukuran statistik atas volatilitas historis Reksa Dana.

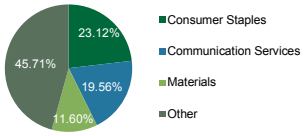
5) Beta: tendensi dari kinerja Reksa Dana terhadap pergerakan pasar atau Tolok Ukurnya, dihitung menggunakan analisis regresi.

Penulisan angka pada Fund Fact Sheet ini menggunakan format Bahasa Inggris.

5 Besar Efek dalam Portofolio

Astra International Tbk PT
Telekomunikasi Indonesia Perse
Unilever Indonesia Tbk PT
United Tractors Tbk PT
XL Axiata Tbk PT

Alokasi Sektoral [3]



Manajer Investasi

Berdiri sejak tahun 1996, PT Manulife Aset Manajemen Indonesia ("MAMI") adalah salah satu anak perusahaan Manulife yang menawarkan jasa manajemen investasi dan berbagai reksa dana di Indonesia. Sejak pertama kali berdiri, MAMI secara konsisten berhasil mempertahankan posisinya sebagai salah satu perusahaan manajemen investasi terbesar di industri reksa dana Indonesia, dengan dana kelolaan mencapai Rp 67.6 triliun per akhir Maret 2020. MAMI mengelola 24 produk reksa dana yang terdiri dari produk reksa dana pendapatan tetap, sukuk, saham (termasuk reksa dana saham syariah), campuran, pasar uang dan terproteksi (termasuk reksa dana pasar uang syariah dan terproteksi syariah), dengan dukungan tim pengelola investasi yang profesional dan berpengalaman. MAMI terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan izin dari Bapepam No. Kep-07/PM/MI/1997 tertanggal 21 Agustus 1997.

Alokasi Investasi

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	80 - 100%
Efek Syariah Bersifat Utang	:	0 - 20%
Pasar Uang Syariah	:	0 - 20%

Komposisi Portofolio (30/06/20)

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	:	93.22%
Pasar Uang Syariah	:	6.78%

Statistik Reksa Dana

Kinerja dalam Rupiah per (30/06/20)

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Tahun Berjalan	1 Thn	3 Thn [1]	5 Thn [1]	Sejak Diluncurkan [1]
MSSA - Kelas A	5.40%	13.87%	-24.45%	-24.45%	-25.48%	-10.59%	-4.75%	9.30%
TU [2]	0.76%	8.15%	-22.81%	-22.81%	-22.10%	-7.86%	-1.70%	9.13%

1 tahun = 365 hari

Kinerja Tahunan

	2020-Tahun Berjalan	2019	2018	2017	2016	2015	2014	2013
MSSA - Kelas A	-24.45%	2.63%	-7.40%	1.33%	14.96%	-13.67%	22.00%	-2.34%
TU [2]	-22.81%	2.03%	-3.09%	10.33%	18.62%	-13.98%	17.35%	-2.89%

Kinerja Sejak Diluncurkan

Sejak Diluncurkan [1]	:	9.30%	
Bulan Terbaik	:	25.27%	Apr/09
Bulan Terburuk	:	-18.94%	Mar/20

Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group. PT Bank HSBC Indonesia adalah Bank Kustodian yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan izin No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017.

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, bukti konfirmasi transaksi pembelian, pengalihan dan penjualan kembali merupakan bukti kepemilikan Unit Penyertaan yang sah yang diterbitkan dan dikirimkan oleh bank kustodian.

reksa dana
pahami, nikmati!

UNGKAPAN & SANGGAHAN

RINGKASAN INFO PRODUK MERUPAKAN DOKUMEN PENAWARAN SEBAGAIMANA DIWAJIBKAN OLEH PERATURAN DAN TIDAK MENGGANTIKAN PROSPEKTUS. REKSA DANA ADALAH PRODUK PASAR MODAL YANG DITERBITKAN BERDASARKAN KONTRAK INVESTASI KOLEKTIF YANG DITANDATANGANI OLEH MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN, DAN BUKAN MERUPAKAN PRODUK YANG DITERBITKAN OLEH AGEN PENJUAL EFEK REKSA DANA (APERD). APERD TIDAK BERTANGGUNG JAWAB ATAS TUNTUTAN DAN RISIKO PENGELOLAAN PORTOFOLIO REKSA DANA YANG DILAKUKAN OLEH MANAJER INVESTASI. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS SEBELUM MEMUTUSKAN UNTUK BERINVESTASI MELALUI REKSA DANA. KINERJA MASA LALU TIDAK MENCERMINKAN KINERJA MASA DATANG.
PT Manulife Aset Manajemen Indonesia (MAMI) telah melakukan upayanya yang terbaik untuk memastikan bahwa informasi yang terdapat dalam dokumen ini benar. Namun tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut lengkap dan akurat dan MAMI tidak bertanggung jawab atas konsekuensi dari keputusan yang diambil berdasarkan informasi yang terdapat dalam dokumen ini. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Reksa Dana Manulife adalah Reksa Dana domestik yang ditawarkan dan dikelola oleh MAMI. Penawaran Reksa Dana tidak didaftarkan sesuai dengan hukum dan peraturan lainnya selain yang berlaku di Indonesia. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.